

Penjelasan Agenda dan Materi/Bahan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Perseroan”)		<i>Agenda Description and Materials of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Company”)</i>
1	<p>Mata Acara ke-1</p> <p>Persetujuan rencana Perseroan atas rangkaian transaksi yang terdiri dari: (a) transaksi penjualan aset; (b) transaksi pembelian surat berharga; dan (c) transaksi penerbitan sukuk/pinjaman syariah.</p>	<p>1st Agenda</p> <p><i>Approval for the Company’s plan upon a series of transactions consisting of:</i> <i>a. sale of asset transaction;</i> <i>b. purchase of securities transaction; and</i> <i>c. transaction of the issuance sukuk/sharia financing transaction.</i></p>
	<p>Dalam mata acara ini, Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham untuk menyetujui rencana Perseroan atas rangkaian transaksi yang saling berkaitan satu sama lain dan merupakan satu kesatuan transaksi yang terdiri dari: (a) penjualan aset berkualitas rendah berupa pembiayaan bermasalah atau <i>non performing financing</i> (NPF); (b) pembelian <i>Low Coupon Sukuk</i>; dan (c) penerbitan sukuk/pinjaman syariah dalam rangka penguatan modal Perseroan.</p> <p>Mata acara ini memenuhi ketentuan ketentuan Pasal 3 ayat (1), Pasal 6 ayat (1) huruf d Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Pasal 13.4 Anggaran Dasar Perseroan, dimana setiap transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Karenanya Perseroan menjadikan hal tersebut sebagai mata acara RUPSLB.</p>	<p><i>In this agenda, the Company proposes to the shareholders to approve the Company’s plan upon a series of related transactions and constitute a single transaction consisting of: (a) sale of low quality asset in form of non performing financing (NPF); (b) purchase of Low Coupon Sukuk; and (c) the issuance of sukuk/sharia financing in order to strengthen the capital of the Company.</i></p> <p><i>This agenda complies with Article 3 paragraph (1), Article 6 paragraph (1) letter d of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes of Business Activities and Article 13.4 of the Company’s Article of Association, whereas every transaction made by the Company with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the equity shall obtain approval from the General Meeting of Shareholders. Therefore, the Company has proposed such matter to be included in the EGMS agenda.</i></p>
2	<p>Mata Acara ke-2</p> <p>Persetujuan Rencana Penawaran Umum Terbatas VI dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).</p>	<p>2nd Agenda</p> <p><i>Approval for the Plan of Limited Public Offering VI with Pre-Emptive Rights (HMETD).</i></p>
	<p>Dalam mata acara ini, Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan melakukan hal-hal lain terkait dengan Penawaran Umum Terbatas VI dengan</p>	<p><i>In this agenda, the Company plans to increase its authorised capital and/or its issued and paid-up capital through Limited Public Offering VI (PUT VI) with Pre-Emptive Rights (HMETD) and to conduct other matters related with such Limited Public Offering VI with Pre-Emptive Rights. The Company announced the Information Disclosure to shareholders related</i></p>

<p>memberikan HMETD tersebut. Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT VI) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional yaitu Harian Terbit pada tanggal 23 Maret 2021 (Keterbukaan Informasi). Keterangan/informasi lebih lengkap terkait Mata Acara Rapat kedua dapat dilihat dalam Keterbukaan Informasi dimaksud.</p> <p>Mata acara ini memenuhi ketentuan ketentuan Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD, Perseroan wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Karenanya Perseroan menjadikan hal tersebut sebagai mata acara RUPSLB.</p>	<p><i>to Limited Public Offering VI (PUT VI) with Pre-Emptive Rights in the daily newspaper with national circulation, namely Harian Terbit on 23 March 2021 (Information Disclosure). Details related to the Second Agenda refers to Information Disclosure as aboved mentioned.</i></p> <p><i>This agenda item complies with Article 8 of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding changes to Financial Services Authority Regulation No 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases in Public Companies with Pre-emptive Rights, whereas in conducting capital increases with pre-emptive rights, the Company shall obtain General Meeting of Shareholders' approval. Therefore, the Company has proposed such matter to be included in the EGMS agenda.</i></p>
--	--